

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Siahaan (2019:2) menyatakan pandemi *covid-19* yang melanda dunia tak terkecuali di Indonesia telah memberi dampak bagi semua bidang termasuk bidang pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia di masa pandemi ini mengalami banyak perubahan yang terlihat nyata dan berbeda di waktu sebelumnya. Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir. Proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan. Siahaan (2019:1) menyatakan sudah hampir tiga bulan *stay at home* (tinggal di rumah) banyak orang menafsirkan bahwa virus *covid-19* merupakan teguran untuk manusia agar manusia peduli terhadap ciptaan Tuhan dan menurutnya virus *covid-19* merupakan penyakit yang menular diakibatkan oleh sindrom pernafasan akut corona virus 2 (SARS-COV-2) .

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidik Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* menyatakan bahwa sistem pembelajaran tetap berjalan dengan perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet sehingga guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup media sosial seperti *whatsapp*, *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media yang lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, walaupun ditempat yang berbeda. Harnani (2020) menyatakan bahwa beberapa pemerintah daerah meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem dalam jaringa (daring) atau *online*. Kebijakan tersebut mulai aktif dilaksanakan beberapa wilayah provinsi di Indonesia sejak Hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya namun hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah tidak siap dengan sistem

pembelajaran daring karena media pembelajaran yang belum memadai dan seperti *handphone*, *laptop*, atau komputer. Maka dapat di garis bawahi bahwa pembelajaran daring ini telah ditetapkan oleh kebijakan menteri pendidikan dengan metode pembelajaran daring memiliki arti bahwa siswa tidak harus datang ke sekolah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran namun siswa juga wajib memiliki salah satu media pembelajaran seperti *handphone*, komputer, atau laptop untuk alat komunikasi, informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan dari gurunya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti daring adalah akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Hakikat belajar menurut Rusman,dkk (2015:5) adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa serta belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Menurut Yusuf (2017:151) Pembelajaran ialah suatu aktivitas yang memiliki ilmu dan seni dalam proses pendidikan, sehingga tercipta dan terakomodir suatu upaya sistematis dan terorganisir dalam membelajarkan peserta didik yang dinamis dan interaktif, hidup, menantang dan menyenangkan serta bermakna bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan masa depannya. Berdasarkan beberapa pendapat dari perihal diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses belajar dalam jaringan yang terhubung melalui komputer atau alat elektronik dan internet.

Seorang guru sejatinya dalam sebuah proses belajar pasti mempunyai rencana untuk siswanya, dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran yang dinamakan efektivitas. Rohmawati (2015:17) mengemukakan efektivitas pembelajaran yaitu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam sesuatu edukatif. Maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas sangat menentukan dalam proses membelajarkan dalam kondisi apapun melalui interaksi antara guru dan siswa.

Pembelajaran di masa pandemi ini sangat bergantung pada teknologi, namun secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring bagaimanapun juga tidak bisa menggantikan peran guru seutuhnya dikarenakan guru adalah penentu kemajuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mencetak generasi bangsa di masa kini dan masa yang akan datang.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa siswa sekolah dasar dimasa pandemi ini juga harus tetap mengikuti pembelajaran jarak jauh atau daring melalui teknologi untuk media komunikasi. Dengan dibantu oleh sarana lain seperti materi pelajaran dari guru untuk belajar di rumah (BDR) khususnya pada kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya. Siswa yang berada dirumah sangat membutuhkan orang tua sebagai pengganti guru untuk membantu siswa belajar dalam memahami materi pelajaran yang sudah di berikan oleh guru dengan baik tugas guru bukanlah hal mudah untuk menerapkan dan mengenalkan materi pelajaran kepada siswa setelah mereka naik ke jenjang kelas selanjutnya yang akan di hadapi melalui kegiatan pembelajaran daring dan juga tidak mudah untuk guru mengetahui kemampuan dan kekurangan siswa dalam hal memahami materi pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran daring dengan berbagai media yang digunakan. Hal diatas juga terjadi di kelas 4 SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya dari permasalahan yang dialami guru atau siswa seperti yang telah diuraikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti mengambil judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas 4 SDN TENGGILIS MEJOYO I SURABAYA.”

### **B. Ruang Lingkup dan Pembatas Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan pada masalah :

1. Keterlaksanaan pembelajaran daring siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya .

2. Respon siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran daring siswa di kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran daring siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya ?
2. Bagaimana respon siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring ?
3. Bagaimana hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran daring siswa di kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian tersebut, sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran daring siswa kelas 4 –A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Untuk mendeskripsikani hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran daring siswa di kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

### **E. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:60) mengungkapkan Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini, memiliki satu variabel yaitu

variabel bebas (*independent*) . Menurut Sugiyono (2017:61) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Dalam penelitian variabel bebasnya ialah pembelajaran daring.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran daring siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.
- b. Untuk mengetahui respon siswa kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.
- c. Untuk mengetahui hasil belajar dari pelaksanaan pembelajaran daring siswa di kelas 4-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai wawasan dan referensi baru dalam keterlaksanaan pembelajaran daring khususnya tingkat Sekolah Dasar.
- 2) Mengetahui perbaikan berbagai bidang agar pembelajaran daring berjalan dengan baik khususnya pendidikan.
- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring sehingga ada perbaikan agar pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik.

#### b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sumbangsih yang berguna dalam mengembangkan keterlaksanaan pembelajaran daring dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif meningkatkan mutu pendidikan di kalangan sekolah dasar dan terkhususnya Sekolah Dasar (SD) yang telah bersedia untuk dijadikan penelitian saya.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan serta pengetahuan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di bidang pendidikan.